

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA USAHA HOME INDUSTRI CAKE
DI KOTA PAREPARE
(Studi Kasus Pada Industri “HOME CAKE”)**

**PROFITABILITY ANALYSIS OF THE CAKE INDUSTRY HOME BUSINESS IN
THE CITY OF PAREPARE
(Case Study in the “HOME CAKE” Industry)**

Delima Asri Mulya

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Lapadde Parepare Sulawesi Selatan

Correspondence Author : delima.asrimulya2020@gmail.com

ABSTRAK

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Industri rumah tangga (Home Industry) diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan pelaku industri rumah tangga. Salah satunya adalah Home Industri Cake. Cake adalah kue yang berbahan dasar tepung, gula dan telur. Cake umumnya dimatangkan dengan cara dipanggang didalam oven, walaupun ada juga cake yang dikukus, misalnya bolu kukus atau brownies kukus. Cake yang dihias dengan lapisan krim mentega, fondant, atau marzipan disebut kue tart. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Profitabilitas Usaha rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis kue di Kota Parepare. Analisis data yang digunakan adalah analisis Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profit Margin yang diperoleh adalah 31.128/tahun, profit margin atau laba kotor sebesar 31.128/tahun, net profit margin atau laba bersih sebesar 50.000/tahun, ROI sebesar 29.7/tahun, Gross Profit Margin sebesar 6.22/tahun, Margin Laba Operasional sebesar 24.5/tahun, dan Margin Laba bersih sebesar 1.49/tahun.

Kata Kunci : profitabilitas, kue, usaha rumah tangga

ABSTRACT

Home industry is a home business for goods or small companies. It is said to be a small company because this type of economic activity is centered at home. Home industry is expected to increase the economic value and income of home industry players. One of them is Home Cake Industry. Cake is a cake made from flour, sugar and eggs. Cakes are generally cooked by baking in the oven, although there are also steamed cakes, such as steamed sponge cake or steamed brownies. Cakes decorated with layers of butter cream, fondant, or marzipan are called tarts. This study aims to analyze the profitability of household businesses that produce various types of cakes in Parepare City. Analysis of the data used is Profitability analysis. The results showed that the Profit Margin obtained was 31,128/year, profit margin or gross profit of 31,128/year, net profit margin or net profit of 50,000/year, ROI of 29.7/year, Gross Profit Margin of 6.22/year, Profit Margin Operational is 24.5/year, and Net Profit Margin is 1.49/year.

Keywords : profitability, cake, home business

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga perannya masih perlu ditingkatkan dalam membantu pertumbuhan ekonomi, peran peningkatan tersebut dengan cara melihat masalah apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Seiring berkembangnya bisnis yang disertai persaingan yang begitu ketat sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya keterbatasan sumberdaya yang digunakan menyebabkan pelaku industri kecil berusaha keras untuk bertahan dalam persaingan pasar, untuk mengatasi hal seperti ini pengusaha harus mampu dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dalam perusahaan dalam mencapai keuntungan maksimal. (Firdaus, 2007). Peranan industri makanan dan minuman ini dapat dilihat dengan banyaknya industri yang berkembang baik industri yang berskala kecil maupun berskala besar. Salah satu industri makanan yang tetap ramai dan berkembang sampai saat ini adalah industri makanan Cake (Kue). Gaya hidup masyarakat yang lebih memilih makanan instan menyebabkan kue banyak digemari oleh konsumen. Cake adalah kue yang berbahan dasar tepung, gula dan telur. Cake umumnya dimatangkan dengan cara dipanggang didalam oven, walaupun ada juga cake yang dikukus, misalnya bolu kukus atau brownies kukus. Cake yang dihias dengan lapisan krim mentega, fondant, atau marzipan disebut kue tart. Sejak dahulu, produk kue merupakan produk yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakan industri yang disertai persaingan yang begitu ketat sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya keterbatasan sumberdaya yang digunakan menyebabkan pelaku industri kecil berusaha keras untuk bertahan dalam persaingan pasar, untuk mengatasi hal seperti ini pemilik usaha harus mampu dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien dalam perusahaan dalam mencapai keuntungan maksimal. (Firdaus, 2007).

Industri rumah tangga adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Industri rumah tangga (Home Industry) diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan pelaku industri rumah tangga. Pengembangan bisnis kecil dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengubah struktur ekonomi nasional menjadi lebih kokoh dan berimbang. (Arumdyan, 2011). Agar suatu bada usaha tidak mengalami kerugian maka diperlukan pengelolaan secara profesional sehingga tujuan memperoleh keuntungan yang diharapkan dapat dicapai, untuk itulah diperlukan pencatatan keuangan dalam sebuah laporan tertulis untuk mengetahui

keadaan perusahaan, apakah perusahaan yang dijalankan menguntungkan atau merugikan. Tetapi walaupun demikian masih ada juga badan usaha yang dalam melakukan usahanya tidak melakukan pencatatan keuangan yang semestinya salah satunya adalah Home Cake.

Home Cake merupakan salah satu industri rumah tangga yang ada di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare. Yang usahanya dirintis pada tahun 2015 oleh Mardiah Takdir sebagai pemilik toko yang usahanya menjual Cake (Kue). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Profitabilitas Usaha rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis kue di Kota Parepare.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare. Terpilihnya Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare sebagai lokasi penelitian karena data yang peneliti gunakan cukup mendukung untuk meneliti di usaha rumahan *Home Cake* Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare. Mengingat jumlah populasinya sebanyak 3 jenis kue, maka peneliti mengambil sampel keseluruhan dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara dan Quisioner. Untuk menghitung analisis Profitabilitas pada usaha rumah tangga di gunakan Rumus sebagai berikut:

a. Profit Margin (Profit Margin on Sales) (Kasmir, 2016) :

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

2. Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

a. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI) (Kasmir, 2016) :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{total asset}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

- b. Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin) (Hery, 2016).

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

- c. Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin) (Hery, 2016).

$$\text{Margin laba operasional} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}}$$

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

- d. Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin) (Hery, 2016).

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

- e. Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$

Profitabilitas adalah kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Cara mengukur profitabilitas adalah dengan membandingkan antara keuntungan dan biaya total.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Profitabilitas Usaha Rumah Tangga

1. Profit Margin (Profit Margin On Sales)

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

- a. Marjin Laba Kotor (Kasmir, 2016).

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{270.000.000 - 101.905.000}{5.400}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{168.095.000}{5.400}$$

$$\text{Profit Margin} = 31.128/\text{tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa margin laba kotor yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus penjualan bersih yaitu total penerimaan yang diperoleh dalam pertahun di kurang dengan harga pokok penjualan yaitu jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa dalam pertahunnya di bagi dengan total penjualan produk dalam pertahunnya memperoleh profit margin atau laba kotor sebesar 31.128/tahun.

b. Margin Laba Bersih (Kasmir, 2016).

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

$$\text{Net Profit margin} = \frac{270.000.000}{5.400}$$

$$\text{Net Profit margin} = 50.000/\text{tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa margin laba bersih yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus Earning After Interest and Tax (EAIT) yaitu laba perusahaan di bagi dengan jumlah penjualan produk pertahunnya memperoleh net profit margin atau laba bersih sebesar 50.000/tahun.

2. Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment/ROI)

$$\text{Return On Investment/ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{total asset}}$$

$$\text{Return On Investment/ROI} = \frac{50.000}{168.095.000}$$

$$\text{Return On Investment/ROI} = 29.7/\text{tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa ROI yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus Earning After Interest and Tax (EAIT) yaitu laba perusahaan di bagi dengan total asset atau keuntungan yang diperoleh dalam pertahunnya memperoleh ROI sebesar 29.7/tahun.

3. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{168.095.000}{270.000.000}$$

$$\text{Margin Laba Kotor} = 6.22/\text{Tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa Gross Profit Margin yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus Laba Kotor yang diperoleh dengan cara pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan di bagi dengan penjualan bersih dalam pertahunnya memperoleh Gross Profit Margin sebesar 6.22/tahun.

4. Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{66.190.000}{270.000.000}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = 24.5/\text{tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan Margin Laba Operasional yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus Laba Operasional yang diperoleh dengan cara hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban Operasional dalam pertahunnya memperoleh Margin Laba Operasional sebesar 24.5/tahun.

5. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) (Hery, 2016)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{402.380.000}{270.000.000}$$

$$\text{Margin Laba Bersih} = 1.49/\text{tahun}$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan Margin Laba Bersih yang diperoleh selama penjualan dalam pertahunnya dihitung menggunakan rumus Laba Bersih yang diperoleh dengan cara hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan lalu di kurangi dengan beban dan kerugian lain-lain memperoleh Margin Laba bersih sebesar 1.49/tahun.

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Cara mengukur profitabilitas adalah dengan membandingkan antara keuntungan dan biaya total.

$$\begin{aligned} \text{Profitabilitas} &= \frac{\pi}{TC} \times 100\% \\ &= \frac{259.095.000}{101.905.000} \times 100\% \\ &= 2.54251508 \times 100\% \\ &= 2.54\% \end{aligned}$$

Tabel 1. Profitabilitas pertahun Pada Industri Rumah Tangga Usaha Home Industri Cake di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare Tahun 2021.

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Keuntungan/Tahun	259.095.000
2	Rata-rata Biaya Produksi/Tahun	101.905.000
Profitabilitas		2.54%

Sumber : data primer (diolah), 2021

Suatu usaha dikatakan memiliki profit dan laba apabila nilai profitabilitas lebih besar dari 0 (profitabilitas > 0). Semakin besar nilai profitabilitas maka semakin tinggi laba suatu usaha. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai profitabilitas sebesar 2.54%. Karena nilai profitabilitas > 0, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha home industri Cake di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare memiliki profitabilitas. Dengan kata lain apabila profitabilitas sebesar 2.54%, bermakna untuk setiap Rp100.000 biaya yang dikeluarkan, maka home industri cake akan memperoleh keuntungan atau profit sebesar Rp 2.540.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bagian sebelumnya maka disimpulkan bahwa usaha Home Industri Cake di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare memiliki profitabilitas. Dengan kata lain apabila profitabilitas sebesar 2.54%, bermakna untuk setiap Rp100.000 biaya yang dikeluarkan, maka home industri cake akan memperoleh keuntungan atau Profit sebesar Rp 2.540. Dengan demikian usaha rumahan yang ada di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan

Soreang Kota Parepare tersebut menguntungkan secara ekonomi dan layak untuk dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pemilik Usaha Rumah Tangga Ibu Mardiah Takdir yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti pada usaha yang dijalankan, Pimpinan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Analisis Profitabilitas Pada Usaha *Home Industri Cake* Di Kota Parepare

(Studi Kasus Pada Industri “Home Cake”).

DAFTAR PUSTAKA

- Arumdyan K. 2011. Home Industri. <http://arumdyankhumalasari.wordpress.com/2011/04/16/home-industri>.
- Farida dkk, 2008. *Pengertian cake, Gateaux dan Torte*. <https://id.scribde.com>.
- Kasmir 2016, *pengertian profitabilitas*. <http://respositori.unsil.ac.id>.
- Riski Ananda, 2016. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. Riau. Jurnal JPM FISIP. Vol 3. No.2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik